

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis memperoleh kesimpulan mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian agitasi pada anak pasca anestesi umum sebagai berikut.

1. Faktor yang berhubungan dengan kejadian agitasi pada anak pasca anestesi umum adalah penggunaan agen anestesi dan usia. Faktor yang paling kuat memiliki hubungan dengan kejadian agitasi pada anak pasca anestesi umum adalah kelompok anak usia 1 – 6 tahun. Artinya kelompok usia anak 1 – 6 tahun memiliki hubungan paling kuat terhadap terjadinya agitasi dibandingkan faktor yang lain.
2. Penggunaan agen anestesi memiliki hubungan terhadap kejadian agitasi pada anak pasca anestesi umum. Artinya semua pasien anak yang menggunakan agen anestesi berisiko terhadap kejadian agitasi.
3. Jenis operasi tidak memiliki hubungan terhadap kejadian agitasi pada anak pasca anestesi umum. Artinya semua jenis operasi berisiko terjadi agitasi.
4. Usia memiliki hubungan terhadap kejadian agitasi pada anak pasca anestesi umum. Artinya semua pasien anak usia 1 – 18 tahun berisiko terhadap kejadian agitasi.

B. Saran

1. Bagi Penata Anestesi di RSUD Kabupaten Temanggung

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan agen anestesi dan usia anak memiliki hubungan terhadap kejadian agitasi pasca anestesi umum. Rentang anak usia 1 – 6 tahun memerlukan perhatian lebih di ruang pemulihan karena memiliki resiko tinggi terhadap kejadian agitasi. Bagi rekan penata anestesi yang jaga di ruang pemulihan diharapkan memiliki persiapan lebih dalam mengantisipasi hal tersebut. Persiapan petugas yang berada di ruang pemulihan diantaranya adalah mengamankan pasien dengan meletakkan bantal di sekeliling pasien, memasang *restrain/* pengaman untuk menjaga jalur intravena, dressing luka operasi dan alat – alat *invasive* lain jika terpasang. Persiapan lain yaitu menyiapkan obat – obatan anestesi untuk mengantisipasi kejadian agitasi yang berlebih. Hasil penelitian ini juga akan menjadi dasar untuk penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) baru dalam penanganan kejadian agitasi pada anak khususnya kelompok anak usia 1 – 6 tahun pasca anestesi umum di ruang pemulihan IBS RSUD Kabupaten Temanggung.

2. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi mahasiswa bahwa faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian agitasi pada anak pasca anestesi umum harus diperhatikan. Khususnya pada anak

yang menjalani anestesi umum dengan agen anestesi dan anak usia 1 – 6 tahun.

3. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi perhatian bagi penanggungjawab atau orang tua responden tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian agitasi pada anak pasca anestesi umum. Khususnya penggunaan agen anestesi dan kelompok usia 1 – 6 tahun. Sehingga orang tua responden memahami resiko agitasi yang mungkin terjadi pada anak mereka yang berusia 1 – 6 tahun jika menjalani anestesi umum dengan agen anestesi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian agitasi pada anak pasca anestesi umum. Peneliti menyarankan agar penelitian yang selanjutnya dilaksanakan dengan waktu yang lebih lama, sehingga sampel yang didapatkan bisa terpenuhi sesuai harapan peneliti.